

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi; identifikasi variabel penelitian; deventisi operasional variabel penelitian; populasi dan teknik pengambilan sample; metode pengumpulan data; validitas dan reliabilitas alat ukur; metode analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Setelah menelaah landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan juga dipertegas oleh hipotesis penelitian, maka yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

- Variabel Terikat (Dependen) : Intensi Meningkatkan Wirausaha
Pada Wanita
- Variabel Bebas (Independen) : Wanita Yang Belum menikah Dan Wanita
Yang Sudah Menikah
- Variabel Kontrol : - Usia
- Latar belakang keluarga berwirausaha

B. Definisi Operasional Variabel

1. Intensi Berwirausaha Pada Wanita

Intensi berwirausaha pada wanita adalah besarnya usaha atau niat seorang pemimpin wanita untuk melakukan perilaku yang didasari atas keyakinan dan sikap terhadap perilaku yang akan dilakukan dalam menjalankan usahanya. Data mengenai intensi berwirausaha diungkap melalui skala tentang sikap dan perilaku wirausaha.

2. Wanita Yang Belum Menikah Dan Wanita Yang Sudah Menikah

- a. Seorang wanita yang belum menikah adalah seorang gadis yang sudah matang secara emosi dan afeksi dan memiliki sifat khas kewanitaan tetapi belum melakukan suatu ikatan perkawinan. Data ini diperoleh melalui identitas diri yang diisi pada Skala.
- b. Wanita yang sudah menikah adalah apabila wanita tersebut sudah menjalani ikatan perkawinan dan memiliki tanggung jawab di dalamnya demi menciptakan keharmonisan keluarga.

3. Usia

Usia yang digunakan berkisar antara 20 sampai 45 tahun. Data tentang usia subyek dapat dilihat melalui identitas diri yang diisi pada skala.

4. Latar belakang keluarga berwirausaha

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek yang memiliki orang tua, saudara kandung ataupun suami yang berwirausaha. Data mengenai hal ini diungkap melalui identitas diri yang diisi pada skala.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian masalah populasi dan sampel yang digunakan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan.

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama (Nurgiantoro dkk, 2000), Hadi (1991) juga menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 1991). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita yang bertempat tinggal dikelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan Medan dengan ciri-ciri :

- a. Merupakan seorang wirausaha
- b. Berusia 20-45 Tahun
- c. Pendidikan minimal SMA atau sederajat
- d. Memiliki latar belakang keluarga wirausaha

Berdasarkan ciri-ciri tersebut di atas maka diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan jumlah wanita yang belum menikah 25 orang dan jumlah wanita yang sudah menikah sebanyak 25 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan ke dalam populasi (Hadi, 1991). Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1998).

Dalam pengambilan data sampel ini, digunakan pendapat Arikunto (1998) bahwa, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala. Dimana skala adalah suatu daftar yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi yang tidak diketahui. Dasar dikemukakan oleh Hadi (1990) yaitu :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu skala dan hasil data dokumentasi untuk mengetahui tingkat pendidikan dan status pernikahan. Butir pernyataan dalam skala intensi wirausaha disusun berdasarkan karakteristik seorang wirausaha menurut Zimmerer (dalam Suryana, 2006) memperluas karakteristik dalam sikap dan perilaku wirausaha yang berhasil sebagai berikut :

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk skala likert, yang terdiri atas empat pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan positif (favourable) dan negatif (unfavourable). Penilaian yang diberikan kepada

masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan Favourable adalah ; sangat setuju (SS) mendapat nilai 4 ; jawaban setuju (S) mendapat nilai 3 ; jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2 ; dan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. sebaliknya untuk jawaban Unfavourable penilaian yang diberikan adalah ; pernyataan sangat setuju (SS) mendapat nilai 1 ; pernyataan setuju (S) mendapat nilai 2 ; pernyataan tidak setuju (ST) mendapat nilai 3 ; dan untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS) mendapatkan nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang baik adalah suatu alat ukur yang valid dan reliable, masalah yang selalu ditemukan dalam praktek pengukuran adalah seberapa jauh alat itu dapat mengungkapkan gejala dan seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang teliti (Hadi, 1991).

Menurut Azwar (1997) dikatakan bahwa validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam menjalani fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat ukurnya atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan fungsi yang dimaksud. Sedangkan Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.

Untuk validitas item skala dicari dengan menggunakan kriterium, yaitu dengan mencari korelasi antara skor yang diperoleh pada setiap item atau pernyataan dengan skor total melalui korelasi *Produk Moment* dari Kael Pearson (dalam Hadi, 1996) sebagai berikut :

$$r_{.xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

$r_{.XY}$ = Koefisien korelasi antara variable X (skor subjek tiap item) dengan variable Y (total skor dari keseluruhan item).

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y.

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item.

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y.

N = Jumlah Subjek.

Nilai Variabel setiap butir (Koevisien r Product Moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini pakai formula Whole dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{.bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

R.bt = Koefisien korelasi setelah setelah dikoreksi dengan Part Whole.

R_{xy} = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi.

SDy = Standart deviasi total.

SDx = Standart deviasi butir.

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dengan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya.

Alat ukur yang digunakan adalah teknik Anava Hoyt (Hadi, 1994) dengan rumus:

$$R_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

rtt = Indeks reliabilitas lat ukur.

MK_i = Mean kuadrat interaksi antara nbutir dan subjek.

MK_s = Mean kuadrat antar subjek

I = Bilangan konstanta yaitu 1.

F. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data dilakukan, sejalan dengan pendapat Hadi (1986) mengemukakan, bahwa analisis data secara statistik dilakukan dengan aturan sebagai berikut :

- 1) Analisis statistik bekerja dengan angka-angka, dan angka-angka ini dapat menunjukkan jumlah frekuensi nilai/harga.
- 2) Statistik bersifat objektif.
- 3) Statistik bersifat Universal yakni dapat digunakan pada hampir seluruh penelitian.

Pemilihan teknik analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan judul penelitian, identifikasi variabel-variabelnya dan tujuan penelitian itu sendiri. Maka teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah T-test, dan dimana analisis t-test digunakan untuk menganalisis dua kelompok yang berbeda mengenai satu variabel dengan jumlah sampel yang masing-masing berjumlah sama (Hadi dan Pamardiningsing, 2005). Dalam penelitian ini dua kelompok dimaksud adalah kelompok wanita wirasaha yang belum menikah dan wanita wirasaha yang sudah menikah.

Adapun rancangan T-test adalah :

$$t\text{-test} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{Mkd \left\{ \frac{1}{N1-1} + \frac{1}{N2-2} \right\}}}$$

Keterangan :

- M1 = Mean kelompok wanita yang belum menikah
- M2 = Kelompok wanita yang sudah menikah
- Mkd = Mean kelompok Dalam
- 1 = Bilangan konstanta
- N1 = Jumlah sampel wanita yang belum menikah
- N2 = Jumlah sampel wanita yang sudah menikah